

TUGAS AKHIR

**ANALISIS MANAJEMEN PANGKALAN TRUCK
PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung**



Disusun Oleh :

Andi Saputro

Santiko Duwi PN

NIM : 30201800020

NIM : 30201800171

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS MANAJEMEN PANGKALAN TRUCK PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN



Andi Saputro
NIM : 30201800020



Santiko Duwi PN
NIM : 30201800171

Telah disetujui dan disahkan di Semarang, 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. **Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT**
NIDN: 0614066301
2. **Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT**
NIDN: 0610115301
3. **Ir. H. Rachmat Mudiyono, MT., Ph.D**
NIDN: 0605016802

Ketua Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Islam Sultan Agung

Muhamad Rusli Ahyar, ST., M.Eng.
NIDN: 0625059102

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

No:

{ket: mahasiswa meminta nomor surat berita acara ke BAP FT}

Pada hari ini tanggal dd-mm-yyyy berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung perihal penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping:

1. Nama : Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT
Jabatan Akademik : Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar
Jabatan : Dosen Pembimbing Utama
2. Nama : Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT
Jabatan Akademik : Asisten Ahli/Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar
Jabatan : Dosen Pembimbing

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah menyelesaikan bimbingan Tugas Akhir:

Andi Saputro
NIM : 30201800020

Santiko Duwi PN
NIM : 30201800171

Judul : Analisis Manajemen Pangkalan Truck Purwodadi Kabupaten Grobogan

Dengan tahapan sebagai berikut :

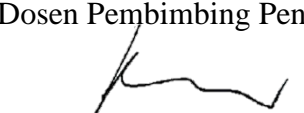
No	Tahapan	Tanggal	Keterangan
1	Penunjukan dosen pembimbing	24/02/2022	ACC
2	Seminar Proposal	20/04/2022	
3	Pengumpulan data	04/2022	
4	Analisis data	06/2022	ACC
5	Penyusunan laporan	07/2022	
6	Selesai laporan	08/2022	

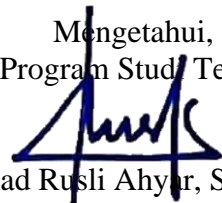
Demikian Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir / Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping


Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT


Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil

Muhamad Rusli Ahyar, ST., M.Eng.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Andi Saputro

NIM :30201800020

NAMA : Santiko Duwi PN

NIM :3020180171

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul :

.....
.....

benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 02/Agustus/2022

Yang membuat pernyataan,



Andi Saputro

NIM : 30201800020

Santiko Duwi PN

NIM : 30201800171

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Andi Saputro
NIM : 30201800020
NAMA : Santiko Duwi PN
NIM : 3020180171
JUDUL TUGAS AKHIR : Analisis Manajemen Pangkalan Truck Purwodadi
Kabupaten Grobogan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan - bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Sultan Agung Semarang atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Semarang, ___/___/___
Yang membuat pernyataan,



Andi Saputro
NIM : 30201800020

Santiko Duwi PN
NIM : 30201800171

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

"Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik." (Q.S. Ali Imran : 110)

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

"Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan." (Q.S. Al A'raf : 96)

"Hidup memang susah, maka jangan mengandalkan hasil, andalkanlah keikhlasanmu dalam berjuang, nikmatilah perjuanganmu."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Santoso Sapto Nugroho dan Ibu Sunarti yang senantiasa selalu memberikan do'a, kasih sayang, dorongan motivasi, semangat dan dukungan secara moral maupun material.
2. Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya Bapak Dr. H. Kartono Wibowo,MM., MT., dan Bapak Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT., yang telah membimbing kami sepenuh hati untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Unissula yang telah memberi ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan sangat berguna selama saya menuntut ilmu di Fakultas Teknik Unissula.
4. Saudara saya Santika, Sandika, Sandiko, yang sudah memberi semangat dan do'a.
5. Saudara Andi Saputro rekan Tugas Akhir, teman seperjuangan dan saudara seiman.
6. Teman-teman kost The Hanis yang senantiasa memberi dukungan dan semangat.
7. Teman-teman Angkatan 2018 Fakultas Teknik Unissula yang telah memberi dukungan.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Sholekan dan Ibu Subiyatun yang senantiasa selalu memberikan do'a, kasih sayang, dorongan motivasi, semangat dan dukungan secara moral maupun material.
2. Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya Bapak Dr. H. Kartono Wibowo,MM., MT., dan Bapak Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT., yang telah membimbing kami sepenuh hati untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Unissula yang telah memberi ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan sangat berguna selama saya menuntut ilmu di Fakultas Teknik Unissula.
4. Saudara saya Abdul Azis, yang sudah memberi semangat dan do'a.
5. Saudara Santiko Duwi PN rekan Tugas Akhir, teman seperjuangan dan saudara seiman.
6. Teman-teman kost The Hanis yang senantiasa memberi dukungan dan semangat.
7. Teman-teman Angkatan 2018 Fakultas Teknik Unissula yang telah memberi dukungan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang diajukan guna untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Program Studi Teknik Sipil di Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjudul **“ANALISIS MANAJEMEN PANGKALAN TRUCK PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN“**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait didalamnya, maka Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ir. H. Rachmat Mudiono, MT, PhD, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, semangat, nasehat dan motivasi serta meluangkan waktu, pikiran dan tenaga selama penyusunan Tugas Akhir ini sehingga terselesaikan dengan baik.
3. Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing dengan sabar dalam memberikan ilmu, arahan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir ini sehingga terselesaikan dengan baik.
4. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu yang selalu membantu doa, dukungan, fasilitas serta semangat dalam penyusunan Tugas Akhir.
5. Bapak, Ibu dosen dan karyawan Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Teman seperjuangan Tugas Akhir, terimakasih atas kerjasama selama ini

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga Tugas Akhir/Skripsi ini dapat bermanfaat di segala pihak dan tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Semarang, Juli 2022

Andi Saputro



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ANALISIS MANAJEMEN PANGKALAN TRUCK PURWODADI	xvi
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Lokasi Penelitian	2
1.3 Permasalahan.....	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Umum	5
2.1.1 Pengertian Pangkalan Truk	5
2.1.2 Fungsi Terminal Barang (Pangkalan Truk).....	5
2.1.3 Distribusi Fisik	7
2.1.4 Area Industri.....	8
2.1.5 Bulog	9
2.1.6 Pangkalan	9
2.2 Definisi Terminal	10
2.2.1 Terminal dalam arti sempit (Terminal in narrow sense)	10
2.2.2 Terminal dalam arti luas(Terminal in broad sense).....	10
2.3 Pangkalan Truk Purwodadi	11
2.3.1 Kondisi dari Lokasi Terminal	11

2.3.2	Fasilitas Terminal Barang	11
2.4	Bongkar atau Muat	13
2.4.1	Bongkar	13
2.4.2	Muat	14
2.5	Time Siklus	15
2.6	Produktivitas	15
2.7	Penelitian Terdahulu	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		21
3.1	Bentuk Penelitian	21
3.2	Teknik Pengumpulan Data	28
3.3	Tahapan Analisis Data	29
3.4	Metode Analisis Data	33
3.4.1	Analisis Sarana dan Prasarana.....	33
3.4.2	Analisis Produktivitas	33
3.4.3	Analisis Pendapatan	33
3.4.4	Analisis Permasalahan dan Solusi.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN MASALAH.....		35
4.1	Data Penelitian	35
4.1.1	Data Standart Sarana dan Prasarana Yang harus Dimiliki Terminal Pangkalan Truk Purwodadi	35
4.1.2	Data Produktivitas Truk Pangkalan Truk Purwodadi	36
4.1.3	Data Pendapatan Truk Pangkalan Truk Purwodadi	37
4.1.4	Data Permasalahan dan Solusi	38
4.2	Analisis dan Pembahasan	39
4.2.1	Analisis Sarana dan Prasarana di Pangkalan Truk Purwodadi.....	39
4.2.2	Analisis Produktivitas Pangkalan Truk Purwodadi.....	41
4.2.3	Analisis Pendapatan Pangkalan Truk Purwodadi.....	42
4.2.4	Permasalahan Yang Terjadi Di Pangkalan Truk Purwodadi.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN.....		48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fasilitas Terminal Barang	6
Tabel 1.2 Contoh jurnal penelitian tentang terminal barang	17
Tabel 1.3 Contoh jurnal penelitian tentang pangkalan truk.....	22
Tabel 1.4 Klasifikasi Kendaraan	27
Tabel 1.5 Jenis, Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Alat	31
Tabel 1.6 Standar Pelayanan Penyelenggaraan Pangkalan Truk.....	35
Tabel 1.7 Produktifitas Bus dan Pendapatan Terealisasi Pada Tahun 2021.....	36
Tabel 1.8 Pendapatan truk Terealisasi Pada Tahun 2021	37
Tabel 1.9 Perbandingan ketersediaan sarana dan prasarana terminal penumpang tipe B	39
Tabel 1.10 Analisa Produktivitas Pangkalan Truck Purwodadi	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Pangkalan Truk Purwodadi.....	2
Gambar 1.2 Diagram Alir Andalalin Pembangunan Pangkalan Truck Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan	33
Gambar 1.3 Bagan Alir Penelitian.....	34



ANALISIS MANAJEMEN PANGKALAN TRUCK PURWODADI

Abstrak

Distribusi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi sarana pendukung transportasi darat adalah harus mempunyai tempat berhentinya kendaraan umum atau bertempatnya armada yaitu pangkalan atau terminal. pengguna pangkalan truk bertambah jumlahnya dari tahun ke tahun karena pangkalan truk dirasa memiliki banyak kelebihan. Hal ini digunakan dengan tujuan untuk menganalisis sarana dan prasarana, untuk menganalisis produktifitas kerja, untuk mengetahui pendapatan, untuk mengetahui solusi produktivitas.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis yaitu observasi, pengumpulan arsip dan wawancara, yang pertama observasi digunakan untuk menganalisis sarana dan prasarana yang ada, yang kedua pengumpulan arsip digunakan untuk menganalisis produktivitas dan pendapatan pangkalan, yang ketiga wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada dan solusi.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pangkalan truk tidak memenuhi standar SNI, produktifitas dan pendapatan pangkalan tidak memenuhi target dari RKA, realisasi kendaraan truk yang masuk dalam pangkalan truk purwodadi pada tahun 2021 sebanyak 2.032 unit dibanding dengan rencana tahun 2020 sebanyak 5.500 unit, pendapatansampai dengan tahun 2021 sebanyak Rp 10.162.032,00 dibanding dengan rencana tahun 2020 yaitu 27.500.000,00 terealisasi sebanyak 30%, serta permasalahan yang terjadi pada pangkalan yaitu fasilitas didalamnya banyak yang tidak layak, dan banyak yang tidak ada.

Kata kunci : *terminal barang pangkalan truk; kapasitas parkir; antrian*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan ekonomi saat ini yang sangat maju, maka kebutuhan suatu daerah akan barang dan jasa akan semakin meningkat, baik itu bahan baku suatu barang, bahan setengah jadi, atau bahan jadi yang siap dipasarkan kepada konsumen. Hal ini akan menyebabkan suatu ketergantungan antar daerah-daerah penyedia bahan baku dan wilayah yang membutuhkan bahan atau barang jadi. Oleh sebab itu akan timbul suatu siklus distribusi bahan atau barang dalam suatu kegiatan ekonomi.

Distribusi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi untuk mendukung kelancaran kegiatan distribusi suatu barang maka dibutuhkan sarana transportasi yang memadai dan ekonomis dari segi biaya. Pada saat ini sangat banyak sekali transportasi yang dapat digunakan untuk pendukung kegiatan distribusi, tetapi sarana transportasi yang dapat membawa muatan dalam jumlah cukup besar, menghubungkan semua daerah, dan biaya cukup ekonomis adalah sarana transportasi darat. Sarana pendukung transportasi darat adalah harus mempunyai tempat berhentinya kendaraan umum atau bertempatnya armada yaitu pangkalan atau terminal.

Pada suatu daerah terdapat sarana-sarana yang dibutuhkan untuk bongkar muat barang yaitu pangkalan truk, terminal dan lain-lain. Pemerintah kabupaten Grobogan pada saat ini baru mencoba untuk mengembangkan fasilitas pangkalan truk sesuai dengan standard nasional, hal ini karena permintaan dari pemerintah daerah mempunyai tujuan agar dapat dikelompokkan atau dikumpulkan kesuatu tempat kumpul armada-armada pengangkut barang agar lebih tertata rapi dan juga bisa memberikan fasilitas yang layak untuk pengguna pangkalan. Sehubungan dengan perkembangan daerah kabupaten grobogan yang mulai banyak berdirinya pabrik maka dari itu pangkalan truk sangatlah dibutuhkan sebagai sarana berhentinya kendaraan yang layak.

Disisi lain pengguna pangkalan truk bertambah jumlahnya dari tahun ke tahun karena pangkalan truk dirasa memiliki banyak kelebihan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan standard, mengetahui produktivitas pangkalan truk, apakah pendapatan pangkalan truk sesuai dengan rencana dan bagaimana masalah produktivitas yang timbul didalam pangkalan truk.

1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada terminal penumpang Purwodadi Kabupaten Grobogan.



Gambar 1.1 Lokasi Pangkalan Truk Purwodadi

1.3 Permasalahan

- a. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia di pangkalan truk?
- b. Bagaimana produktifitas kerja pegawai bongkar muat di pangkalan truk?
- c. Apakah pendapatan dari pangkalan truk sudah sesuai dengan rencana?
- d. Bagaimana solusi produktivitas yang timbul didalam pangkalan truk?

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih jelas dan terarah dalam pembahasan tugas akhir dibatasi pada analisis kebutuhan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan standar menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan analisis produktivitas dan pendapatan pada terminal pangkalan truck Purwodadi.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sarana dan prasarana yang ada di pangkalan truk
2. Untuk menganalisis produktifitas kerja dari pangkalan truk purwodadi pada target 2020 sebanyak 5500 unit.
3. Untuk mengetahui pendapatan dari pangkalan truk purwodadi pada target 2020 sebanyak Rp. 27.500.000
4. Untuk menganalisis solusi produktivitas yang timbul didalam pangkalan truk

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu sumber bahan acuan guna perbaikan dan pengembangan pangkalan truk Purwodadi pada pendapatan Kabupaten Grobogan pada masa-masa seterusnya dan sebagai wacana ilmu pengetahuan, khususnya bidang manajemen konstruksi.

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. Bab 1 Pendahuluan
2. Bab II Tinjauan Pustaka
3. Bab III Metodologi Penelitian

4. Bab IV Pembahasan Masalah
5. Bab V Kesimpulan dan Saran
6. Bab IV Pembahasan Masalah
7. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan dibahas uraian umum, latar belakang permasalahan, batasan masalah, judul tugas akhir, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini akan dibahas tentang tinjauan pustaka yang akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan tugas akhir tersebut.

Bab III Metodologi Penelitian, dalam bab ini akan dibahas tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, antara lain bentuk penelitian, penetapan metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Pembahasan Masalah, dalam bab ini akan dibahas tentang analisis dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, antara lain kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ada, produktivitas terminal dan analisis permasalahan dan solusinya pada pangkalan truk Purwodadi.

Bab V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan yang diambil dari permasalahan tentang pangkalan truk Purwodadi serta memberikan saran terhadap permasalahan yang timbul.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Pengertian Pangkalan Truk

Pangkalan truk merupakan daerah tempat kendaraan truk pengangkut barang dan lainnya untuk memuat atau membongkar barang muatan, bongkar muat barang atau hewan dengan aman. Pangkalan truk ini dilengkapi dengan fasilitas tempat istirahat dan parkir bagi pengguna pangkalan, pangkalan (gudang dan pangkalan) dan lain-lain.

Pada suatu pangkalan atau terminal terdapat suatu wilayah yang disebut “terminal pengangkut barang” dan pada terminal yang dimaksud ada duamacam yaitu gudang untuk barang dan terminal truk pengangkut barang. Namun, dalam hal ini akan membahas mengenai terminal truk pengangkut barang yang sering disebut sebagai pangkalan truk atau Terminal truk pengangkut barang.

Pengertian terminal ditinjau dalam arti umum terdapat dua macam, yaitu:

- a. Terminal truk dalam arti sempit (*Terminal in narrow sense*)

Pada terminal truk dalam arti sempit gudang didefinisikan sebagai tempat yang digunakan untuk perpindahan atau transfer muatan, barang antara sistem transportasi yang berbeda yaitu transportasi antar daerah (Kawasaki,1991).

- b. Terminal truk dalam arti luas (*Terminal in broad sense*)

Pada terminal truk dalam arti luas gudang didefinisikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai macam kegiatan distribusi fisik yang teratur dan saling ketergantungan. Dalam mengatur manajemen suatu terminal harus berdasar atas dua hal diatas (Kawasaki,1991).

2.1.2 Fungsi Terminal Barang (Pangkalan Truk)

Terminal merupakan salah satu komponen dari sistem transportasi yang

memiliki fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan barang hingga ketujuan akhir dan juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan barang (Simbolon, 2015). Terminal barang merupakan prasarana transportasi jalan untuk keperluan membongkar dan memuat barang serta perpindahan intra atau antar moda transportasi. Selain itu, terminal barang juga memiliki fungsi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, konsolidasi barang atau pusat kegiatan logistik, serta sebagai tempat parkir kendaraan yang muat barang atau truk (Fahmi, 2011).

Menurut (Pujawan dan Mahendrawati 2010) transportasi dan distribusi merupakan suatu produk yang berpindah dari lokasi dimana barang itu diproduksi ke lokasi konsumen atau pemakai yang sering kali dibatasi oleh jarak yang sangat jauh.

Tabel 1.1. Fasilitas Terminal Barang

No	Kriteria	Batasan
1.	Fasilitas utama	<ul style="list-style-type: none"> - Jalur keberangkatan - Jalur kedatangan - Tempat parkir kendaraan - Fasilitas pengelolaan kualitas lingkungan hidup - Perlengkapan jalan - Media informasi - Kantor penyelenggara terminal - Loket - Fasilitas dan tempat bongkar muat barang - Fasilitas penyimpanan barang - Fasilitas pergudangan - Fasilitas pengepakan barang dan tau

		- Fasilitas penimbangan
2.	Fasilitas Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Pos kesehatan - Fasilitas kesehatan - Fasilitas peribadatan - Pos polisi - Alat pemadam kebakaran, dan / atau - Fasilitas umum: <ul style="list-style-type: none"> a. Toilet b. Rumah makan c. Fasilitas telekomunikasi d. Tempat istirahat awak kendaraan e. Fasilitas perekdusi pencemaran udara dan lingkungan f. Fasilitas alat pemantau kualitas udara dan emisi gas buang g. Fasilitas kebersihan h. Fasilitas perdagangan, industry, pertokoan dana tau fasilitas penginapan.

2.1.3 Distribusi Fisik

Distribusi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi baik itu produksi maupun konsumsi. Hal ini berarti mendistribusikan bahan mentah untuk diolah menjadi bahan yang lebih baik dan akhirnya menjadi bahan jadi, serta memasarkan kekonsumen bahan yang telah siap dikonsumsi. Sedangkan distribusi fisik merupakan segala kegiatan untuk memindahkan barang dalam kuantitas tertentu ke suatu tempat tertentu dan

dalam jangka waktu tertentu. Untuk terlaksana pemindahan barang diperlukan rangkaian kegiatan yang disebut dengan distribusi dan transportasi(Ardian, 2018) .

Transportasi darat merupakan transportasi yang paling murah yang disediakan, dalam bentuk jarak dekat maupun jarak jauh bisa juga antar barang dalam maupun luar kota. Sedangkan transportasi air lebih banyak membawa muatan dibandingkan dengan transportasi darat, pada daratan tidak dapat dijangkau transportasi air jika pada daratan tersebut tidak terdapat jalan air yang memadai (sungai yang besar maupun lautan). Maka dengan keterbatasan ini disediakan pangkalan yang menampung segala kegiatan ekonomi, dengan kata lain dapat dikatakan pangkalan mendukung sebagian besar kegiatan distribusi fisik pada suatu daerah (Miro, 2012).

2.1.4 Area Industri

Pengelola pangkalan juga mengadakan kerjasama dengan perusahaan atau perorangan yang menangani barang dalam jumlah yang besar maupun kecil. Beberapa perorangan mengambil bahan bangunan seperti pasir dipangkalan agar efisien waktu dalam pengiriman karena sudah adanya pemasok pasir yang parkir dipangkalan (Riyadi & Burhan, 2015).

Pangkalan truk dengan memiliki lokasi yang luas truk container yang besar memungkinkan lebih banyak yang masuk menggunakan jasa tempat tersebut dan memungkinkan lebih banyak pula perorangan mencari truk yang siap untuk ekspidisi dan pengiriman barang yang dibutuhkan untuk perusahaan yang berlokasi didaerah dekat pangkalan truk. Hal ini berarti dapat mengurangi biaya transportasi. Dengan keadaan yang seperti ini, hubungan pengurus pangkalan dengan daerah industri sangat dekat sekali yaitu saling membutuhkan dan saling keterkaitan(Riyadi & Burhan, 2015).

Peningkatan dari aktivitas industri adalah salah satu hal yang dapat

digunakan untuk meningkatkan ekonomi suatu daerah. Hal ini diindikasikan dengan adanya hubungan yang erat antara pangkalan truk dengan daerah industri, kontribusi pangkalan dalam memajukan ekonomi suatu daerah ditunjukkan Dengan Mendukung banyak kegiatan ekonomi pada suatu daerah (Riyadi & Burhan, 2015).

2.1.5 Bulog

Beras merupakan bahan pangan pokok di Indonesia. Badan Urusan Logistik (BULOG) memiliki tugas *Public Service Obligation* (PSO) untuk menjaga ketersediaan beras di Indonesia. Dalam rangka menjamin kelancaran penyebaran komoditas pangan yang dikelola oleh perum BULOG diperlukan persediaan yang cukup dan tersebar maka sejak terbitnya peraturan direksi No. PD-13/DS000/10/13 tentang pedoman pengadaan jasa angkut barang dalam negeri di Lingkungan Perusahaan Umum BULOG, penyebaran stok nasional dapat dipercepat dan pengadaan jasa angkutannya dapat dilakukan dengan baik di *Driver* maupun kantor pusat. Hal ini meningkatkan *fleksibilitas Driver* dan kantor pusat dalam memenuhi kebutuhan penyebarannya dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk memastikan penyebaran stok yang lebih merata. Kehadiran PT. Jasa Prima Logistik (JPL) sebagai anak perusahaan yang kemudian memiliki kantor cabang di *Driver* ikut berandil dalam peningkatan kecepatan dan efisien penyebaran stok nasional maupun stok regional di *Driver-Driver* truk (Kristyaningrum *et al.*, 2015).

2.1.6 Pangkalan

Perkembangan pesat yang semakin banyak membutuhkan jasa transportasi kendaraan truk pengangkut barang, membuat para ekspedisi menambahkan armada sebagai sarana transportasi bagi pengguna jasa. Keseluruhan wilayah

banyak yang menggunakan alat transportasi darat sehingga menjadi alat transportasi yang paling utama. Hal ini membuktikan masih dibutuhkannya banyak terminal barang di daerah-daerah yang belum ada terminal barang untuk merapat atau bertambatnya truk barang secara aman. Adanya terminal barang ini bertujuan untuk mengelola arus distribusi keluar masuk barang (Simbolon, 2015).

2.2 Definisi Terminal

Pada terminal pangkalan truk pengangkut barang dapat diartikan menjadi dua macam pengertian yaitu :

1. Terminal dalam arti sempit (*Terminal in narrow sense*)
2. Terminal dalam arti luas (*Terminal in broat sense*)

2.2.1 Terminal dalam arti sempit (*Terminal in narrow sense*)

Terminal dalam arti sempit adalah suatu pangkalan disediakan tempat yang digunakan untuk mentransfer barang diantara dua sarana transportasi yang berbeda, yaitu transportasi truk kecil ke transportasi truk yang lebih besar untuk dikirim ke distributor. Dalam kasus ini perencanaan terminal barang hanya difokuskan pada bagaimana barang ditransfer dari kendaraan kecil ke kendaraan besar atau sebaliknya (Kawasaki,1991).

2.2.2 Terminal dalam arti luas(*Terminal in broad sense*)

Terminal dalam arti luas adalah suatu tempat pada pangkalan yang digunakan untuk berbagai kegiatan distribusi fisik, dan merupakan rantai siklus yang panjang dari kegiatan distribusi fisik, dan juga menawarkan pelayanan distribusi fisik yang penting (Kawasaki,1991).

2.3 Pangkalan Truk Purwodadi

2.3.1 Kondisi dari Lokasi Terminal

Pengiriman barang melalui barang dalam transportasi internasional pada saat ini dalam kondisi berkembang secara pesat. Pengkontaineran akan menimbulkan sebuah pertanyaan kapanakah pangkalan itu akan membangun sebuah terminal Barang (Yamauchi, 1991).

Dengan kata lain ketika pangkalan tersebut akan membangun sebuah terminal barang, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kontainer dalam pengiriman barang semakin meningkat. Dapat dikatakan, keuntungan suatu pangkalan memiliki terminal barang adalah sangat besar sekali. Sejak pengiriman barang telah menggunakan fasilitas kontainer, pekerjaan bongkar/muat dapat dilakukan secara mekanis atau dengan peralatan mesin. Lokasi dari terminal barang harus memenuhi syarat kondisi yaitu harus berlokasi dimana dapat mengurangi biaya distribusi. Sejak kemampuan alat angkut barang menjadi luarbiasa yaitu mampu melayani pengiriman barang langsung dari pangkalan ke pangkalan dan langsung ke alat transportasi lainnya (transportasi darat) sehingga disarankan mencari lokasi terminal barang yang lebih cocok untuk terminal barang (Yamauchi, 1991).

Lokasi yang luas dan essensial adalah sebuah terminal barang menyediakan lahan lebih dari 10 ha per tambahan truk. Juga menyediakan lahan untuk kegiatan lain yang berhubungan, maka lahan yang luas sangat diperlukan (Yamauchi, 1991).

2.3.2 Fasilitas Terminal Barang

Sarana dan prasarana yang ada pada terminal barang adalah sebagai berikut :

A. Crane-crane

Crane-crane yang sering digunakan pada terminal barang adalah *gantry crane* dengan *type rope-trolley-type*. Dengan kemampuan mengangkat barang

ukuran 40-*feet*, dengan berat maksimal angkatan sebesar 40 t. Hal ini berlaku untuk bongkar maupun muat barang dari atau ke truk, serta kemampuannya antara 20 sampai 50 konteiner per jam (Kawasaki, 1991).

B. Marshalling Yard

Marshalling yard adalah lapangan sementara untuk menempatkan barang yang akan dinaikkan ke truk atau kontainer yang baru turun dari truk. *Marshalling yard* berada di daerah pangkalan truk (Kawasaki, 1991).

C. Container Yard

Kata "*container yard*" memiliki dua buah arti. Yang pertama adalah dalam arti luas, yaitu tempat untuk mengirim dan menyimpan konteiner, dapat pula dikatakan tempat untuk menyimpan muatan barang. Dalam kasus ini *marshalling yard* yang tersebut diatas juga termasuk dalam *container yard* dalam arti luas. Yang kedua dalam arti sempit, yaitu tempat untuk mengirim barang kosong dan juga untuk menempatkan import konteiner maupun ekspor barang yang akan ditrukkan oleh truk lain. Dalam kasus ini, konteiner yard dapat dikatakan sebagai tempat penyimpanan (Kawasaki, 1991).

D. Container Freight Station (CFS)

Type dari muatan barang ada dua macam :1) *FCL (Full Container Load)*, dimana dalam satu truk barang berisi konteiner dari satu perusahaan. 2) *LCL (Less Coontainer Load)*, dimana dalm satutruk atau satu pengiriman berisi dari berbagai macam perusahaan. *CFS* berfungsi bagi pengiriman barang *type LCL*, yaitu tempat untuk menyimpan, dan mengepak atau membongkar barang (Kawasaki, 1991).

E. Tower Control

Tower kontrol menangani berbagai macam bentuk kegiatan, dari mengirim dokumen barang menuju bagian operasi terminal barang untuk menentukan tempat dan arah konteiner ditempatkan (Kawasaki, 1991).

F. Pintu Gerbang

Pintu gerbang adalah tempat dimana dilakukan penyerahan dokumen barang dari perusahaan yang menggunakan jasa transportasi ke perusahaan pengangkutan barang dan sebaliknya (*Kawasaki, 1991*).

G. Tempat Perawatan

Dalam keadaan sesungguhnya, banyak barang kosong yang kembali dalam keadaan yang membutuhkan perbaikan. Dengan meningkatnya sistem mekanisasi dari terminal barang, peran dari perawatan dan perbaikan menjadi sangat penting sekali, karena itu diperlukan tempat perawatan (*Kawasaki, 1991*).

H. Fasilitas lain

Fasilitas lain yang ada pada terminal barang adalah pembangkit listrik yang digunakan untuk kontainer yang membutuhkan pendinginan, fasilitas memasok oli, fasilitas penerangan untuk pekerjaan pada malam hari dan untuk keamanan, fasilitas pembersihan untuk menjaga kontainer yang kosong dan head truck tetap bersih, telepon truk, fasilitas listrik bertegangan tinggi untuk alat-alat berat yaitu *gantry crane* (*Kawasaki, 1991*).

2.4 Bongkar atau Muat

2.4.1 Bongkar

Proses pekerjaan bongkar muat barang yang menggunakan tenaga manual maupun alat berat, untuk memindahkan barang dari kendaraan satu ke kendaraan yang lain. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 102 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Terminal Barang pada Pasal 31 mengenai sumber daya manusia yaitu:

- a. Terminal barang untuk umum dipimpin oleh koordinator satuan pelayanan Terminal Barang dibantu oleh petugas administrasi dan

petugas operasional. Kepala terminal, petugas administrasi, dan petugas operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki kualifikasi manajemen pengelolaan Terminal.

- b. Bea Cukai mengawasi bongkaran barang dari kendaraan truk.
- c. Kontainer diangkat dari truk ke *head truck* untuk dibawa ke CY (*container yard*).
- d. *Tally* lapangan menerima truk muatan barang serta *Discharge Job Slip* dan *CEIR* kemudian memerintahkan operator RTG (*Rubber Tired Gantry*) untuk memindahkan barang dari head truck ke CY (*container yard*) sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan. Untuk lebih jelasnya proses bongkar barang di pangkalan truk grobogan.

2.4.2 Muat

Proses pekerjaan muat barang pada pangkalan truk yang dilakukan menggunakan tenaga manual maupun menggunakan alat berat. Prosedur muat barang di terminal barang (Supriyono, 2010):

1. Perusahaan ekspedisi menuju Dinas P2 (Pengawasan dan Pemantauan).
2. Dinas P2 membuat *discharge Job Slip* dan *CEIR* (*Container Equipment Interchange Report*).
3. BEA CUKAI mengawasi pemuatan barang dari truk barang.
4. Memindahkan barang muatan dari lapangan penumpukan ke chasis untuk dibawa ke pangkalan barang untuk dimuat.
5. *Tally* lapangan cek barang muatan kemudian memerintahkan operator *GC* (*Gantry Crane*) untuk mengangkat barang muatan dari chasis ke truk Untuk lebih jelasnya proses muat barang di pangkalan truk Grobogan.

2.5 Time Siklus

Time siklus merupakan waktu yang diperlukan teknisi dalam melaksanakan setiap elemen-elemen kerja, tetapi pada umumnya akan berbeda dari siklus ke siklus lainnya baik dalam kecepatan normal dan seragam. Time siklus digunakan untuk mengetahui manajemen yang diterapkan pada terminal melalui efektifitas waktu kerja pada terminal barang yaitu dengan cara menghitung waktu satu siklus pekerjaan yaitu menurunkan barang dari truk, menaikkan barang keatas head truck, dan head truck membawa barang ke terminal barang, dan dilanjutkan RTG menyusun barang sesuai tempatnya. Dengan diketahuinya waktu siklus kita dapat mengetahui waktu yang digunakan sudah efektif atau belum. Time siklus diperhitungkan untuk menetapkan waktu elemen kerja dari satu proses ke proses lainnya (Hutami Damayanthi, 2020).

2.6 Produktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, produktivitas berarti kemampuan untuk menghasilkan sesuatu. Jadi, produktivitas Barang dapat diartikan sebagai kemampuan terminal Barang untuk melakukan sesuatu secara nyata (riil) dilapangan. Sedangkan produktivitas peralatan bongkar muat terdiri atas peralatan di terminal barang seperti *Crane-crane* dan *Marshalling yard* (Barnabas ,2005). Berdasarkan fasilitas yang ada produktivitas merupakan kemampuan fasilitas terminal barang untuk memproduksi secara maksimal (Yusuf et al., 2020).

Dalam produktivitas terminal barang terdapat beberapa jenis produktivitas

1. Jumlah arus truk

Jumlah arus truk adalah jumlah tentang arus kedatangan truk yang bersandar atau yang melakukan penambahan di terminal untuk

melakukan proses bongkar / muat (Yusuf et al., 2020).

2. Produktivitas terminal barang

Produktivitas terminal barang adalah produktivitas tentang arus barang yang yang mengalami proses bongkar / muat ataupun penumpukan di terminal barang (Yusuf et al., 2020)

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai tolak ukur dan acuan penulis dalam menyelesaikan penelitian. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah – langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun langkah penyelesaian permasalahan dalam penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis (Erick Setiawan,2020).

Tabel 1.2 Contoh jurnal penelitian tentang terminal barang

No	Judul Penelitian dan Tujuan	Metode Analisis	Kesimpulan	Saran
1.	Kajian Indikasi Penentuan Lokasi Terminal Barang di Banyuwangi (Elviana R. Simbolo, 2015) a. Mengetahui tempat yang strategis untuk pembangunan terminal barang di Banyuwangi b. Mengetahui manfaat terminal barang untuk daerah setempat	Observasi	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam kegiatan studi ini, dapat disimpulkan bahwa hasil studi ini masih bersifat indikatif dengan dukungan data berbasis informasi data spasial serta kecenderungan pengguna angkutan barang sebagai calon pengguna terhadap rencana pengembangan terminal barang di Kabupaten Banyuwangi.	Hasil penelitian ini masih membutuhkan kajian yang lebih mendalam dan bersifat teknis untuk mendukung proses pendetailan dari lokasi yang potensial sebagai terminal barang seperti arus pergerakan dan volume angkutan barang di Kabupaten Banyuwangi serta dibutuhkan data mengenai kebutuhan pengembangan terminal barang, mencakup: luasan lahan, ketersediaan infrastruktur pendukung

				(air bersih, akses, dan lain sebagainya). Terkait dengan kebutuhan pengembangan terminal angkutan barang di Kabupaten Banyuwangi ini, perlu diperdalam dengan melakukan kajian kelayakan pengembangan terminal barang secara komprehensif dari aspek teknis, finansial maupun ekonomi
2.	<p>ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PANGKALAN TRUK</p> <p>(Andri Maulana N., I.G.N. Sumanta Buana, 2009)</p> <p>1. Mengevaluasi kinerja dari sebuah terminal petikemas apakah sudah dianggap baik atau buruk.</p> <p>2. Memberikan alternatif untuk meningkatkan kinerja sebuah terminal petikemas sehingga kinerja dari petikemas tersebut dapat dioptimalkan.</p>	<p>1. Observasi / pengamatan.</p> <p>2. Wawancara</p>	<p>Kinerja sebuah terminal petikemas dapat dicari dengan cara melakukan benchmarking faktor – faktor produktivitas terminal petikemas antara lain berth occupancy ratio (BOR), boxes crane hour (BCH), dan yard occupancy ratio (YOR). Menurut hasil benchmarking, kinerja TPS masih dianggap baik karena BOR dan YOR TPS selama tahun 2005 hingga 2009 masih berada di bawah 50%. Sedangkan BCH TPS cenderung stabil sejak tahun 2005 hingga 2009 dari 21,71 boxes/jam pada tahun 2005 hingga menjadi 21,31 boxes/jam pada tahun 2009. Sehingga apabila dilakukan pembobotan nilai terhadap hasil benchmarking tersebut, TPS memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan TPKS dan BJTI</p>	<p>Memaksimalkan kinerja crane.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminimalkan waktu kapal di tambatan (berthing time). • Memaksimalkan tingkat pemakaian lapangan penumpukan. • Meminimalkan lama petikemas di pelabuhan (turn round time)
3.	<p>DAMPAK PEMBANGUNAN PANGKALAN TRUK TERHADAP SISTEM TRANSPORTASI ANGKUTAN BARANG INDUSTRI BESAR DI</p>	<p>Observasi, Kuisioner, Wawancara</p>	<p>Berdasarkan uraian pada analisis dampak pembangunan terminal kargo terhadap angkutan barang industri besar di Kota Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <p>1. Kendaraan angkutan barang tonase besar yang bercampur dengan moda transportasi lainnya</p>	<p>Untuk menghasilkan pelayanan yang optimal maka terminal kargo harus dilengkapi dengan fasilitas mekanis bongkar muat yang memadai. Dalam hal ini termasuk adalah jaminan keselamatan kualitas barang</p>

	<p>KOTA PURWODADI (Pratanto,2006)</p> <p>untuk mengkaji dampak pembangunan terminal kargo terhadap sistem transportasi angkutan barang bahan baku dan produk industri besar di Kota Kudus.</p>		<p>di seluruh jaringan jalan kota berdampak pada kelancaran dan kenyamanan lalu lintas dalam Kota Kudus. Dengan adanya terminal kargo, kinerja jalan meningkat karena volume satuan mobil penumpang jalan berkurang. Jumlah pergerakan angkutan barang tonase besar (di atas 10 ton) yang tidak lagi beroperasi di dalam Kota Kudus minimal sebanyak 79 kendaraan.</p>	<p>mengingat beberapa bahan baku industri di Kota Kudus sangat rentan terhadap kondisi cuaca. Dengan manajemen pengelolaan yang baik maka keberadaan terminal kargo diharapkan dapat menata sistem transportasi kota dan menambah pemasukan pendapatan asli daerah.</p>
<p>4.</p>	<p>Rencana Penelitian:</p> <p>Analisi manajemen pangkalan truk Purwodadi grobogan</p> <p>1. Mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana yang sudah tersedia sudah memenuhi standar menurut peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat atau belum</p> <p>2. Mengetahui produktifitas truk di pangkalan truk purwodadi</p> <p>3. Mengetahui pendapatan pangkalan truk purwodadi 2021</p> <p>4. Mengetahui permasalahan dan solusinya di pangkalan truk purwodadi</p>	<p>1. Primer</p> <p>2. sekunder</p>		

Tabel 1.3 Contoh jurnal penelitian tentang pangkalan truk

No	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Analisis	Kesimpulan	Saran
1.			Observasi / pengamatan. Wawancara.		1. Perlu dilakukan pengevaluasian mengenai fasilitas Terminal truk karena terdapat beberapa fasilitas yang penyediaanya kurang maksimal seperti toilet, mushola, dan fasilitas Kesehatan. 2. Perlunya penambahan dan peningkatan fasilitas utama dan penunjang terminal sesuai kebutuhan.
2.			Observasi / pengamatan. Wawancara.		Perlunya penambahan dan peningkatan fasilitas utama dan penunjang terminal sesuai kebutuhan.
3.			Observasi.		

4.	Rencana Penelitian:	1.	1. Primer 2. sekunder		
----	----------------------------	----	--------------------------	--	--

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian :

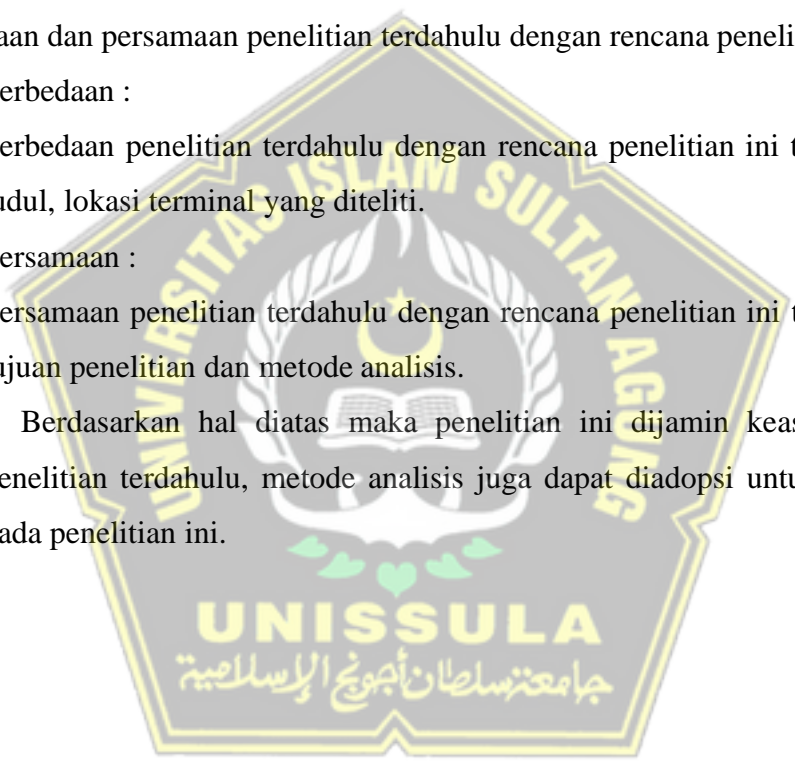
A. Perbedaan :

Perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian ini terdapat pada judul, lokasi terminal yang diteliti.

B. Persamaan :

Persamaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian dan metode analisis.

Berdasarkan hal diatas maka penelitian ini dijamin keasliannya dari penelitian terdahulu, metode analisis juga dapat diadopsi untuk digunakan pada penelitian ini.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research*. Ada pula yang menterjemahkan *research* sebagai *riset*. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti "kembali", dan *search* yang berarti "mencari". Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* atau *riset* adalah "mencari kembali" (Nazir, 1998).

Kegunaan penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Keadaan tersebut bisa saja dikontrol melalui percobaan (*eksperimen*), ataupun berdasarkan *observasi* tanpa kontrol. Penelitian memegang peranan yang amat penting dalam memberi fondasi terhadap tindak serta keputusan dalam segala aspek pembangunan.

Para peneliti dapat memilih berjenis-jenis metode dalam melaksanakan penelitiannya. Adapun metode yang dipilih haruslah berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang akan digunakan oleh karena itu, sebelum melaksanakan penelitian, seorang peneliti harus menjawab tiga buah pertanyaan pokok sebagai berikut (Nazir, 1998):

- a. Urutan kerja apakah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian?
- b. Saran apa yang akan digunakan dalam mengukur maupun mengumpulkan data?
- c. Bagaimana melaksanakan penelitian tersebut?

Prosedur penelitian memberikan kepada peneliti urutan-urutan pekerjaan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Teknik penelitian menguraikan alat-alat pengukur apa yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Sedangkan metode penelitian memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Dalam penelitian pada pangkalan truk purwodadi ini akan menggunakan data-data sebagai berikut:

1. Data primer

Pengumpulan Data Sekunder

Metodologi komprehensif yang disusun oleh penulis dimulai dengan tahap pengumpulan data, dalam hal ini data sekunder. Data-data yang dikumpulkan dalam tahap ini berupa identifikasi terhadap 2 (dua) masalah pokok yaitu :

- a. Data Jaringan Jalan dan Tata Guna Lahan yang sudah ada (eksisting);
- b. Data rancang bangun (*site plan*) Pangkalan Truck Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan.
- c. Data jaringan jalan dan tata guna lahan yang perlu diketahui mencakup kelas, peruntukan, dan kewenangan jalan serta pengaturan persimpangan di sekitar lokasi Pangkalan Truck. Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan. Data rancang bangun (*site plan*) yang perlu diketahui oleh penulis sebagai bahan pertimbangan pada tahap pekerjaan antara lain mencakup data lokasi Pembangunan, luasan lahan, luasan bangunan dan peruntukannya serta pengaturan akses keluar masuk. Data sekunder tersebut diperoleh dari Dinas Perhubungan, Badan Pusat Statistik, Dinas Pekerjaan Umum, dan Samsat Kab. Grobogan.

Selain data sekunder di atas, data sekunder yang diperlukan dalam analisis meliputi:

- a. *Lay out* rencana Pangkalan Truck Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan;
- b. Data-data lalu lintas pada sekitar lokasi yang pernah diperoleh dengan studi terdahulu.
- c. Data pertumbuhan kendaraan dan lalu lintas di daerah pembangunan Pangkalan Truck Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan. Berkaitan dengan data sekunder tersebut selanjutnya digunakan untuk mempersiapkan kebutuhan data primer, jadwal pelaksanaan pengumpulan, komputerisasi dan analisis data.

2. Data sekunder

Untuk mendukung data-data sekunder yang telah diperoleh dan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi lalu lintas eksisting, maka pengumpulan data primer akan dilakukan secara langsung pada lokasi dengan tujuan untuk memperoleh informasi penting berkaitan dengan kinerja dan kondisi lalu lintas dan jaringan jalan studi penelitian. Sebelum *survey primer*, terlebih dahulu dilakukan tahap persiapan survey yang intinya mendayagunakan sumber daya guna memperoleh informasi sekunder bagi kematangan pelaksanaan *survey primer*. Pada tahap ini segala informasi yang berkaitan dengan masalah lapangan pada wilayah kajian diramu dengan peta-peta serta teori idealisasi sasaran analisis dan diterjemahkan ke dalam bentuk-bentuk formulir *survey*, rencana kerja *survey*, organisasi lapangan, dan peta-peta detail. Sebagaimana layaknya dalam proses kajian penataan, pengkajian dan analisis data lainnya, prinsip *GIGO (Garbage In Garbage Out)* juga akan diterapkan dalam kajian ini, dimana ketetapan dan keakuratan data dan informasi yang diperoleh merupakan kunci utama untuk memperoleh hasil analisis dan rekomendasi yang tepat dan akurat. Sebaliknya apabila data dan informasi yang digunakan tidak memenuhi standar kriteria ketepatan dan keakuratan, maka analisis dan rekomendasi yang dihasilkan juga akan berbeda jauh dari ketepatan dan keakuratan. Kekurangan data yang dibutuhkan dari data sekunder yang telah diperoleh, dilakukan pengamatan langsung atau survey di lapangan. Survei yang dilaksanakan untuk mendapatkan data primer yang diinginkan antara lain.

1) Pelaksanaan Survei

Survei ini merupakan suatu kegiatan pendataan kondisi sarana, prasarana serta lingkungan sekitar ruas jalan dan simpang sehingga diketahui bagaimana keadaan sesungguhnya di lapangan

2) Lokasi Survei

Survei ini dilaksanakan pada semua kaki simpang serta ruas jalan dalam

wilayah studi yang ditetapkan, sehingga diperoleh data secara keseluruhan mengenai kondisi persimpangan dan ruas jalan yang ada.

3) Tata Cara Survei

Mengenai tata cara survei *inventarisasi* simpang dan ruas jalan adalah sebagai berikut:

- a. Survei dilakukan dengan mengamati dan mengukur secara langsung seluruh perlengkapan dan fasilitas baik di ruas jalan dan persimpangan yang ada termasuk di dalamnya pengukuran kondisi geometrik simpang, serta kondisi tata guna lahan di sekitar simpang dan ruas jalan.
- b. Survey dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2022.

4) Target

Target data yang ingin didapat dari *survey inventarisasi* simpang dan ruas jalan adalah sebagai berikut :

- a. Lebar tiap-tiap kaki simpang maupun panjang daerah pengaruh simpang;
- b. Lebar pada ruas jalan baik pada badan jalan maupun bahu jalan serta fasilitas pendukung jalan lainnya;
- c. Jumlah dan jenis rambu;
- d. Kondisi tata guna lahan;
- e. Prasarana jalan lainnya
- f. Survey Pencacahan Lalu Lintas di Ruas

Survei pencacahan volume lalu lintas dilaksanakan untuk mengetahui karakteristik volume lalu lintas di suatu ruas jalan pada satuan waktu tertentu guna menentukan tingkat pelayanan jalan. Pencacahan dilakukan dengan mengamati jumlah kendaraan pada satu titik/garis pengamatan. Metode pencatatan secara

manual maupun secara digital. Di beberapa negara maju instrument guna pelaksanaan survey pencacahan lalu lintas sudah sangat berkembang dan populer dalam penggunaannya. Untuk di Indonesia, cara manual merupakan cara umum yang dilakukan. Cara digital yang sudah mulai banyak digunakan adalah menggunakan kamera/handycam. Pencacahan terklasifikasi biasanya membedakan antara 4 jenis kendaraan. Pembagian kelas kendaraan dan lamanya waktu survei tergantung dari kebutuhan dan tujuannya. Kombinasi tipikal kelas kendaraan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4 Klasifikasi Kendaraan

NO	Jenis Kendaraan
1.	Sepeda Motor (MC)
	Kendaraan Ringan (LV)
	Mobil Pribadi
	Angkot
	Taksi
	Pick Up
2.	Kendaraan Berat (HV)
	Truk Sedang
	Truk Besar
	Truck 2 as atau lebih
3.	Kendaraan Tidak Bermotor (UM)

Sumber : *MKJI 1997*

Strategi pelaksanaan survey dapat dilihat pada penjelasan seperti yang terdapat dibawah ini.

i. Pelaksanaan survei

Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui jumlah volume kendaraan.

ii. Lokasi Survei

Survei ini dilakukan di ruas jalan utama untuk akses masuk dan keluar Pangkalan Truck Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan yaitu ruas Jalan Raya Purwodadi *Geyer*/Batas Kabupaten Sragen (Nomor Ruas 196) Km 74 Desa Krangganharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.

iii. Peralatan Survei

Peralatan survei yang dibutuhkan untuk melakukan survei pencacahan lalu lintas di ruas adalah sebagai berikut :

1. *Counter*
2. *Clipboard* dan alat tulis
3. *Traffic Count*

i. Tata Cara Survei

Mengenai tata cara survei pencacahan lalu lintas di ruas jalan adalah sebagai berikut :

4. *Surveyor* menempati titik survei, pada ruas jalan sedapat mungkin mampu mengamati gerakan arus lalu lintas;
5. *Surveyor* minimal berjumlah 2 orang yang masing-masing bertugas mencatat jumlah kendaraan pada masing-masing lajur;
6. Kendaraan dihitung untuk setiap *interval* waktu 15 menit dalam 1 jam selama 16 jam.

ii. Target Data

Target data yang ingin didapat dari survei pencacahan lalu lintas di ruas adalah:

1. Jumlah volume kendaraan pada suatu ruas jalan
2. Kapasitas ruas jalan

3. Survei Gerakan Membelok di Persimpangan

1. Pelaksanaan Survei

Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui jumlah gerakan membelok yang terjadi di persimpangan, baik yang belok kanan, kiri atau lurus.

2. Lokasi Survei

Survei ini dilakukan di persimpangan, yaitu diambil tempat yang cukup strategis pada kaki-kaki persimpangan sehingga mampu mengamati jumlah kendaraan yang melakukan gerakan membelok.

3. Peralatan Survei

Peralatan survei yang dibutuhkan untuk melakukan survei gerakan membelok di persimpangan adalah sebagai berikut :

- a. *Counter*
- b. *Clipboard dan alat tulis*
- c. *Traffic count*

4. Tata Cara Survey

Mengenai tata cara survey gerakan membelok di persimpangan adalah sebagai berikut :

- a. *Surveyor* menempati titik survei, pada kaki persimpangan dimana sedapat mungkin mampu mengamati gerakan arus lalu lintas;
- b. *Surveyor* minimal berjumlah 3 orang yang masing-masing bertugas mencatat jumlah kendaraan yang belok kanan, kiri dan lurus;
- c. Kendaraan dihitung untuk setiap interval waktu 15 menit dalam 1 jam selama peak hours.

5. Target Data

Target data yang ingin didapat dari survei gerakan membelok di persimpangan

adalah :

- a. Persentase jumlah kendaraan yang melakukan gerakan membelok di persimpangan;
- b. Kapasitas persimpangan;
- c. Konflik yang terjadi di persimpangan.
- d. Survey Kecepatan Lalu Lintas di depan Lokasi Pembangunan;

Tujuan dari survey kecepatan adalah untuk mendapatkan informasi situasi lalu lintas saat ini untuk mengidentifikasi lokasi bottleneck dan menyediakan *input* bagi pembuatan model “*speed flow relationship*”. Dalam lingkup survei kecepatan aktifitas yang dilaksanakan adalah untuk mencatat waktu yang diperlukan oleh rata-rata kendaraan untuk melakukan perjalanan pada rute-rute tertentu. Dalam survei kecepatan dihasilkan kecepatan dengan melakukan perhitungan sederhana pembagian jarak per waktu. Dari jumlah sampel yang diambil, dapat diketahui rata rata kecepatan kendaraan yang terjadi disekitar lokasi pembangunan. Survey kecepatan rata-rata kendaraan dilakukan pada jam sibuk volume lalu lintas di sekitar lokasi pembangunan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara

1. Survei Tarikan/Bangkitan perjalanan objek perbandingan
2. Survei inventarisasi jalan dan simpang
3. Survei lalu lintas *eksisiting*
4. *Rate* Bangkitan Tarikan Perjalanan
5. Lebar Jalan, Simpang Pendekat dan Tata Guna Lahan
6. Volume, Kecepatan, Komposisi Kendaraan dan *Occupancy*

7. Bangkitan & Tarikan Perjalanan Rencana Pembangunan

Tabel 1.5. Jenis, Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Alat Yang Digunakan

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Peralatan
1	Primer : 1. Permasalahan dan solusi 2. Sarana dan prasarana	Wawancara	Kepala Dinas Perhubungan Purwodadi	1. Handphone 2. Tabel <i>PM. 102 Tahun 2018</i>
		Observasi	Pangkalan Truk Purwodadi	
2	Sekunder : 1. PM. 102 Tahun 2018 2. Data pendapatan	Pegumpulan arsip-arsip	Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah dan Koordinator Pangkalan Truk Purwodadi	1. Surat Perizinan 2. Flashdisk

3.3 Tahapan Analisis Data

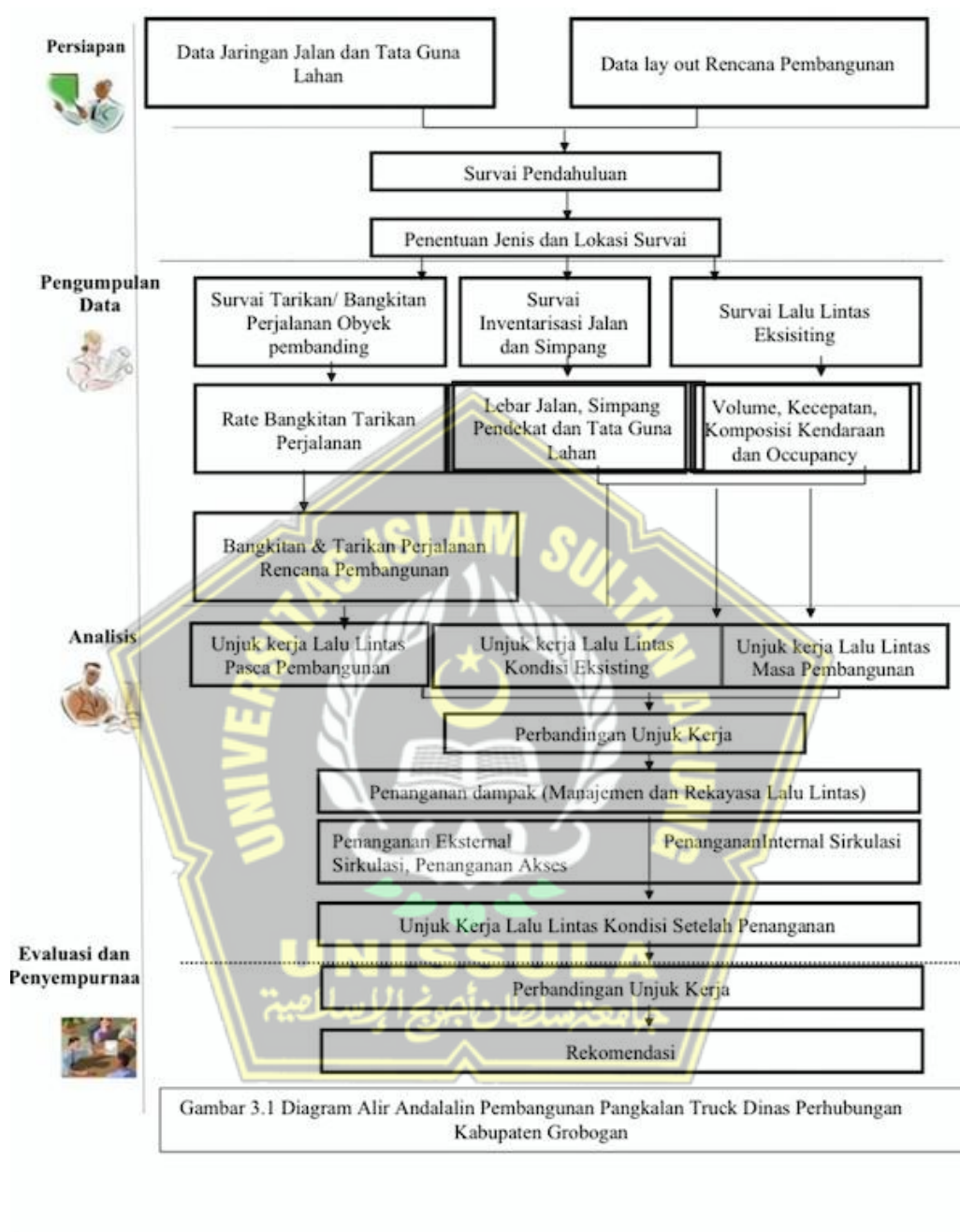
Tujuan dari analisis data pada penelitian ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan, sehingga menjadi suatu data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti. Proses analisa merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tentang rumusan-rumusan dan pelajaran yang kita peroleh dalam proyek penelitian.

Tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

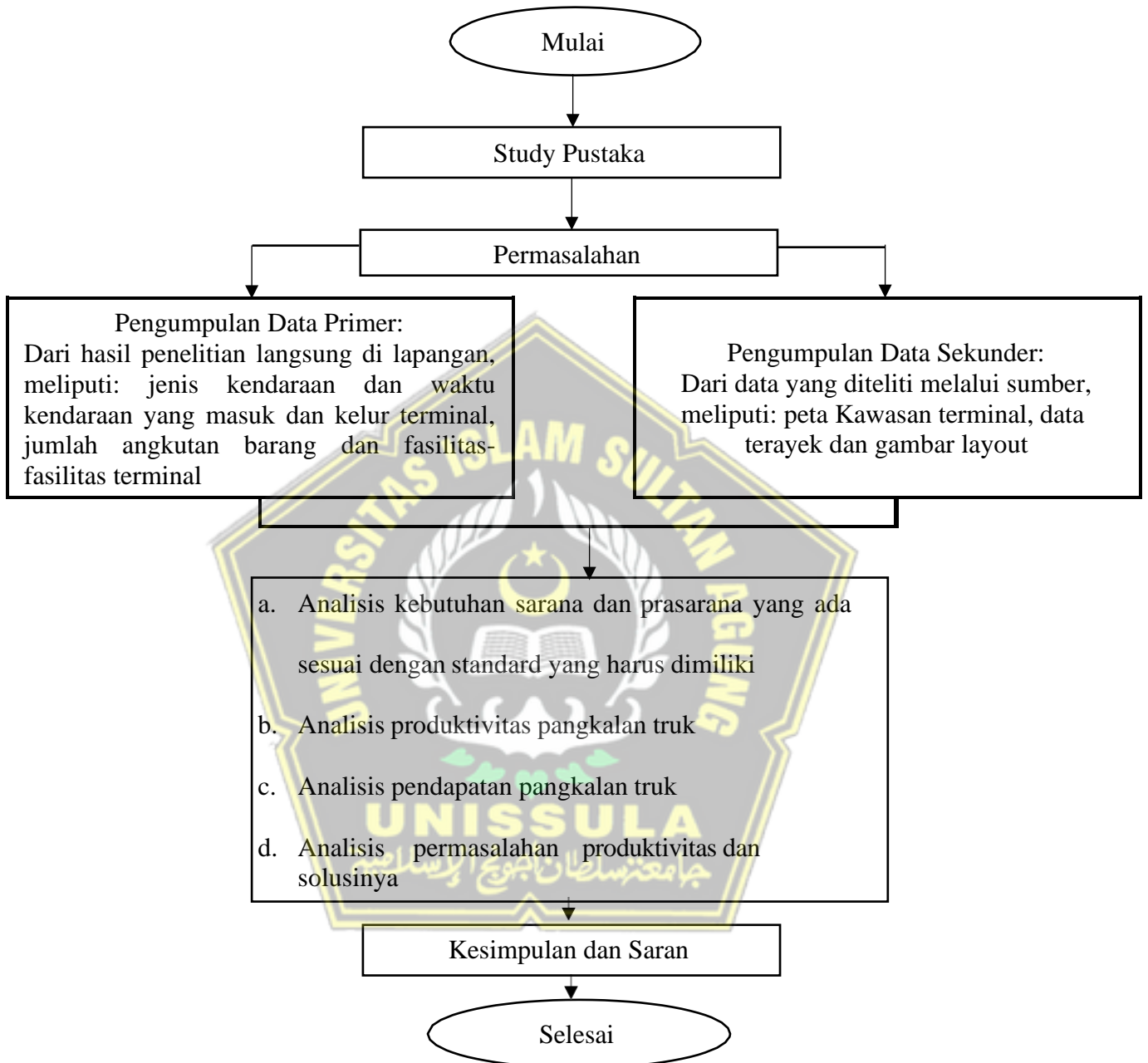
1. Pendekatan teoritis tentang manajemen lapangan Pangkalan truk.
2. Perumusan masalah.
3. Pengumpulan data yang diperlukan.
4. Menganalisa sarana dan prasarana yang diperoleh, dengan membandingkan data terhadap tinjauan pustaka yang menjadi dasar penelitian
5. Kesimpulan dan saran
6. bagan alir penelitian dilihat pada **Gambar 3.3**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Terminal barang digunakan umum untuk penyelenggaraan angkutan barang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud adalah badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan swasta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Fasilitas Terminal barang untuk umum harus ada fasilitas utama dan fasilitas penunjang.





Gambar 1.2 Diagram Alir Andalalin Pembangunan Pangkalan Truck Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan



Gambar 1.3 Bagan Alir Penelitian

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Sarana dan Prasarana

Untuk menganalisis sarana dan prasarana, dilakukan dengan cara membandingkan Sarana dan Prasarana yang dimiliki. Dengan Standar Sarana dan Prasarana Pangkalan Truk Purwodadi.

3.4.2 Analisis Produktivitas

Untuk menganalisis produktivitas pangkalan truk dilakukan dengan cara membandingkan data yang terealisasi dengan RKA (target awal) serta menghitung persentase hasil yang dicapai, dengan menggunakan rumus (Irwan Hermawan & Nendy Widiatmoko, 2007):

$$\text{Selisih terealisasi} = \sum \text{terealisasi} - \sum \text{target awal} \dots \dots \dots (3.1)$$

$$\% \text{ terealisasi} = \frac{\sum \text{terealisasi}}{\sum \text{target awal}} ; \times 100\% \dots \dots \dots (3.2)$$

$$\% \text{Selisih terealisasi} = \% \text{terealisasi} - 100\% \dots \dots \dots (3.3)$$

data rencana didapat dari hasil wawancara atau laporan rencana terminal.

3.4.3 Analisis Pendapatan

Menganalisis pendapatan terminal bus dilakukan dengan cara membandingkan data yang terealisasi dengan RKA (target awal) serta menghitung persentase hasil yang dicapai, dengan menggunakan rumus (Irwan Hermawan & Nendy Widiatmoko, 2007):

$$\text{Selisih terealisasi} = \sum \text{terealisasi} - \sum \text{target awal} \dots \dots \dots (3.4)$$

$$\% \text{ terealisasi} = \frac{\sum \text{terealisasi}}{\sum \text{target awal}} ; \times 100\% \dots \dots \dots (3.5)$$

$$\%Selisih\ terealisasi = \%terealisasi - 100\% \dots\dots\dots(3.6)$$

data rencana didapat dari hasil wawancara atau laporan rencana terminal.

Kriteria : < target awal : **TIDAK MEMENUHI TARGET**

: \geq target awal : **MEMENUHI TARGET**

3.4.4 Analisis Permasalahan dan Solusi

Untuk mengetahui permasalahan, dilakukan dengan cara datang ke lapangan untuk mengamati langsung guna mengetahui permasalahan yang ada, serta melakukan wawancara kepada Dishub terminal Purwodadi itu sendiri. Sehingga penulis bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang dimiliki Pangkalan Truk Purwodad



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN MASALAH

4.1 Data Penelitian

**4.1.1 Data Standart Sarana dan Prasarana Yang Harus Dimiliki
Terminal Pangkalan Truk Purwodadi.**

Dalam sebuah terminal pangkalan truk sarana dan prasarana yang harus dimiliki untuk memenuhi standart yang harus dimiliki, yaitu:

Standart sarana dan prasarana yang harus dimiliki dapat dilihat pada **Tabel 1.6**

Tabel 1.6 Standar Pelayanan Penyelenggaraan Pangkalan Truk

NO	FASILITAS	TOLAK UKUR TERMINAL PANGKALAN TRUK
1	Utama	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya keberangkatan2. Adanya kedatangan3. Adanya tempat parkir kendaraan4. Adanya pengelolaan kualitas lingkungan hidup5. Adanya perlengkapan jalan6. Adanya media informasi7. Adanya kantor penyelenggaraan terminal8. Adanya loket9. Adanya tempat bongkar muat barang10. Adanya tempat penyimpanan barang11. Adanya tempat pergudangan12. Adanya tempat pengepakan barang13. Adanya tempat penimbangan
2	Penunjang	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya pos Kesehatan2. Adanya fasilitas Kesehatan3. Adanya tempat peribadatan4. Adanya pos polisi5. Adanya alat pemadam kebakaran

(Sumber : PM 102 Tahun 2018)

4.1.2 Data Produktivitas Truk Pangkalan Truk Purwodadi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan cara wawancara kepada koordinator pangkalan truk Purwodadi dan pengumpulan arsip-arsip data produktifitas keluar masuk truk yang dilaksanakan di pangkalan truk Purwodadi pada tanggal 12 April 2022 dan 7 Juni 2022 diperoleh data sebagai berikut :

A. RKA (Target Awal) Produktiitas Pada Tahun 2020:

1) Truk Doubel : 5.500 Unit/Tahun

B. Jumlah Realita Tahun 2021:

1) Truk Doubel : 2.032 Unit/Tahun

Tabel 1.7 Produktifitas truk Terealisasi Pada Tahun 2021

No	Bulan	Produktifitas Bus
		Truk Doubel
1	Januari	185
2	Februari	225
3	Maret	162
4	April	189
5	Mei	169
6	Juni	199
7	Juli	160
8	Agustus	163
9	September	145
10	Oktober	143
11	November	144
12	Desember	145
Jumlah :		2.029

(Sumber : Dishub Pangkalan Truk Purwodadi)

4.1.3 Data Pendapatan Truk Pangkalan Truk Purwodadi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan cara wawancara kepada koordinator pangkalan truk Purwodadi dan pengumpulan arsip-arsip data pendapatan keluar masuk truk yang dilaksanakan di pangkalan truk Purwodadi pada tanggal 12 April 2022 dan 7 Juni 2022 diperoleh data sebagai berikut :

a. RKA (Target Awal) Pendapatan pada Tahun 2020 :

1. Truk Doubel : $5.500 \times \text{Rp. } 5.000 = \text{Rp. } 27.500.000$

b. Jumlah Realisasi Tahun 2021:

1. Truk Doubel : $2.032 \times \text{Rp. } 5.000 = \text{Rp. } 10.160.000$

Tabel 1.8 Pendapatan truk Terealisasi Pada Tahun 2021

No	Bulan	Pendapatan
		Truk Doubel Rp. 5.000
1	Januari	925.000
2	Februari	1.125.000
3	Maret	813.000
4	April	948.000
5	Mei	846.000
6	Juni	996.000
7	Juli	801.000
8	Agustus	816.000
9	September	726.000
10	Oktober	717.000
11	November	723.000
12	Desember	726.000
Jumlah :		10.162.000

(Sumber : Dishub Pangkalan Truk Purwodadi)

4.1.1 Data Permasalahan dan Solusi

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 12 April 2022 dan 7 Juni 2022 , dilakukan dengan cara datang ke lapangan untuk mengamati langsung guna mengetahui permasalahan dan solusi yang ada, serta melakukan wawancara kepada koordinator pangkalan truk Purwodadi itu sendiri dan berdiskusi kepada koordinator pangkalan truk Purwodadi guna mendapat solusi terhadap permasalahan yang dimiliki pangkalan truk Purwodadi sebagai berikut :

A. Permasalahan

- a. Idealnya untuk menjadikan kegiatan di pangkalan truk menjadi lancar perlu didukung fasilitas yang baik dan teratur secara fisik dilapangan. Sedangkan fasilitas yang ada di pangkalan truk purwodadi banyak mengalami kerusakan, dan kurang lengkap seperti: palang parkir (barrerr gate), kurang layaknya fasilitas istirahat awak kendaraan dan tidak adanya bengkel untuk kendaraa yang rusak ringan. Hal ini bisa mempengaruhi produktifitas pangkalan truk tersebut.
- b. Pangkalan truk purwodadi memiliki peran penting dalam terciptanya suatu kelancaran bongkar muat barang, untuk itu di daerah sekitar pangkalan truk harus memiliki pengawasan yang ketat, sehingga dapat memberikan kenyamanan dalam menjalankan aktivitas di dalam pangkalan. Akan tetapi dalam realitanya masih banyaknya kendaraan bermuatan yang masih beroperasi tidak sesuai jamnya, Hal ini menjadikan produktivitas yang ada di pangkalan tidak teratur.

B. Solusi

1. Solusi untuk permasalahan pertama

Menurut Kepala Dishub Purwodadi Kabupaten Grobogan. Bahwa dalam memecahkan permasalahan yang terjadi adalah dengan cara peremajaan kendaraan , penambahan palang parkir, tempat istirahat awak kendaraan dan bengkel segera di lakukan. Namun untuk saat ini dari kami hanya bisa memaksimalkan fasilitas yang ada saat ini, hal ini disebabkan karena dana untuk pembangunan fasilitas di pangkalan truk dialihkan untuk mengatasi pandemi covid-19.

2. Solusi untuk permasalahan kedua

Menurut Kepala Dishub Purwodadi Kabupaten Grobogan. Bahwa dalam memecahkan permasalahan yang terjadi adalah dengan cara menambah anggota petugas pangkalan truk, agar aktifitas di pangkalan truk dapat maksimal.

4.2 Analisis dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Sarana dan Prasarana di Pangkalan Truk Purwodadi

Untuk menganalisis sarana dan prasarana, dilakukan dengan cara menyesuaikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki pangkalan truk Purwodadi dengan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Pangkalan Truk menurut Peraturan Menteri No. 102 Tahun 2018 dijelaskan pada **Tabel 1.9**

Tabel 1.9 Perbandingan ketersediaan sarana dan prasarana terminal penumpang tipe B

NO	Fasilitas	TOLOK UKUR INDIKATOR PANGKALAN TRUK	PANGKALAN TRUK PURWODADI	
			TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
1	Utama	1. Tersedia jalur keberangkatan	ö	
		2. Tersedia jalur kedatangan	ö	
		3. Tersedia tempat parkir Kendaraan	ö	

		4. Tersedia pengelola kualitas lingkungan hidup		ö
		5. Tersedia perlengkapan jalan	ö	
		6. Tersedia media informasi	ö	
		7. Tersedia kantor penyelenggaraan terminal		ö
		8. Tersedia loket	ö	
		9. Tersedia tempat bongkar muat Barang	ö	
		10. Tersedia tempat penyimpanan Barang	ö	
		11. Tersedia fasilitas pergudangan	ö	
		12. Tersedia fasilitas pengepakan Barang	ö	
		13. Tersedia fasilitas penimbangan		ö
2	Penunjang	14. Tersedia pos Kesehatan		ö
		15. Tersedia fasilitas Kesehatan		ö
		16. Tersedia fasilitas peribadatan	ö	
		17. Tersedia pos polisi		ö
		18. Tersedia alat pemadam Kebakaran		ö

Dari hasil analisis penyesuaian sarana dan prasarana pangkalan truk Purwodadi dengan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Pangkalan Truk menurut Peraturan Menteri Perhubungan No 102 Tahun 2018 dari 18 item ketersediaan ada 11 item yang memenuhi ketersediaan dan ada 7 yang tidak tersedia, yaitu sebagai berikut :

1. Tidak tersedia pengelola kualitas lingkungan hidup.
2. Tidak tersedia kantor penyelenggaraan terminal.
3. Tidak tersedia fasilitas penimbangan.
4. Tidak tersedia pos kesehatan.
5. Tidak tersedia fasilitas kesehatan.
6. Tidak tersedia pos polisi.
7. Tidak tersedia alat pemadam kebakaran.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pangkalan Truk Purwodadi Kabupaten Grobogan **KURANG MEMENUHI STANDAR.**

4.2.2 Analisis Produktivitas Pangkalan Truk Purwodadi

Dalam manajemen pangkalan truk purwodadi terdapat satu jenis produktivitas yaitu jumlah kendaraan yang transit.

1. Truk double

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data selama periode tahun 2021 adalah :

a. RKA (Target Awal) Produktivitas Pada Tahun 2020:

1. Truk Double : 5.500 Unit/Tahun

b. Jumlah Realita Tahun 2021:

1. Truk Double : 2.032 Unit/Tahun

c. Rumus :

Analisis produktivitas truk sesuai rumus 3.1 s/d 3.3

1. Analisis Produktivitas Truk Double

- Jumlah Terealisasi = 2.719 Unit
- Selisih Target Terealisasi = $\sum terealisasi - \sum target\ awal \dots\dots (3.1)$
 $= 2.032 - 5.500$
 $= - 3.468 \text{Unit}$
- % Terealisasi = $\frac{1 \cdot \sum terealisasi}{\sum target\ awal} ; x100\% \dots\dots\dots (3.2)$
 $= \frac{1 \cdot 2.032}{5.500} ; x100\%$
 $= 0,36$
 $= 30\%$
- % Selisih Tidak Terealisasi = $100\% - \% terealisasi \dots\dots\dots (3.3)$

$$= 100\% - 30\%$$

$$= 70\%$$

Hasil Analisis produktivitas pangkalan truk purwodadi dapat dilihat pada

Tabel 1.10

Tabel 1.10 Analisa Produktivitas Pangkalan Truk Purwodadi

No	Uraian	RKA Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Selisih Target Terealisasi	% Terealisasi	% Selisih Tidak Terealisasi	Standar %
1	Truk Double	5.500	2.032	-13.283	30%	70%	100%

Analisa keseluruhan dari Produktivitas Pangkalan Truk Purwodadi pada tahun 2021 didapat bahwa hasil produktivitas truk besar dan truk kecil yang terealisasi **TIDAK MEMENUHI TARGET** pada tahun 2021.

4.2.3 Analisis Pendapatan Pangkalan Truk Purwodadi

Dalam manajemen pangkalan truk purwodadi terdapat satu jenis pendapatan yaitu jumlah kendaraan yang transit.

1. Truk double

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan cara wawancara kepada koordinator terminal penumpang Purwodadi dan pengumpulan arsip-arsip data pendapatan keluar masuk bus diperoleh data sebagai berikut :

a. RKA (Target Awal) Pendapatan pada Tahun 2020 :

$$1. \text{Truk Double} : 5.500 \times \text{Rp. } 5.000 = \text{Rp. } 27.500.000$$

b. Jumlah Realisasi Tahun 2021:

$$1. \text{Truk Double} : 2.032 \times \text{Rp. } 5.000 = \text{Rp. } 10.160.000$$

Analisis pendapatan truk sesuai rumus 3.4 s/d 3.6

1. Analisis Pendapatan Truk Double

$$\begin{aligned}
 &\text{➤ Jumlah Terealisasi} &&= \text{Rp. 10.162.032} \\
 &\text{➤ Selisih Target Terealisasi} &&= \Sigma \text{terealisasi} - \Sigma \text{target awal} \dots \dots \dots (3.4) \\
 &&&= \text{Rp. 10.162.032} - \text{Rp. 27.500.000} \\
 &&&= - \text{Rp}17.337.968 \\
 &\text{➤ } \frac{\% \text{ Terealisasi}}{\Sigma \text{target awal}} &&= 1 \frac{\Sigma \text{terealisasi}}{\Sigma \text{target awal}} ; \times 100\% \dots \dots \dots (3.5) \\
 &&&= 1 \frac{\text{DE.FA.FG2.AB2}}{\text{DE.2H.CAA.AAA}} ; \times 100\% \\
 &&&= 0,30 \\
 &&&= 30\% \\
 &\text{➤ } \% \text{ Selisih Tidak Terealisasi} &&= 100\% - 30\% \text{ terealisasi} \dots \dots \dots (3.6) \\
 &&&= 100\% - 30\% \\
 &&&= 70\%
 \end{aligned}$$

Hasil Analisis produktivitas Pangkalan Truk Purwodadi dapat dilihat pada Tabel

1.7.

No	Uraian	RKA Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Selisih Target Terealisasi	% Terealisasi	% Selisih Tidak Terealisasi	Standar %
1	Bus Besar	Rp. 27.500.000	Rp. 10.162.032	- Rp. 17.337.968	30%	70%	100%

Analisa keseluruhan dari Pendapatan Pangkalan Truk Purwodadi pada tahun 2021 didapat bahwa hasil produktivitas truk Double yang terealisasi **TIDAK MEMENUHI TARGET** pada tahun 2021.

4.2.4 Permasalahan Yang Terjadi Di Pangkalan Truk Purwodadi

Didalam pangkalan truk terdapat beberapa masalah – masalah yang timbul dalam kaitannya dengan bangunan serta produktivitas terminal penumpang, beberapa masalah - masalah yang timbul, data dari hasil permasalahan dan solusi pada pangkalan truk Purwodadi dapat dilihat pada **Tabel 4.7**.

Tabel 4.7 Tabel Permasalahan dan solusinya

No	Permasalahan	Solusi
1	Terdapat kerusakan dan kurang lengkapnya fasilitas yang ada di terminal, seperti : - Tidak adanya palang parkir - Kurang layak nya fasilitas istirahat awak kendaraan. - tidak adanya bengkel untuk kendaraa yang rusak ringan.	- Penambahan bengkel untuk kendaraan yang rusak - Perbaiki tempat istirahat awak kendaraan - Menambahkan palang parkir
2	Kurangnya petugas yang ada di Terminal.	Menambah petugas pangkalan truk agar lebih banyak dari yang sekarang, sehingga pengawasan pangkalan truk bisa lebih maksimal dan petugas tidak keteteran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tugas akhir ini adalah :

1. Berdasarkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pangkalan truk purwodadi belum memenuhi standard, masih banyak sarana dan prasarana yang belum ada dalam pangkalan truk purwodadi
2. Analisa produktivitas pangkalan truk purwodadi dapat disimpulkan sebagai berikut, realisasi kendaraan truk yang masuk dalam pangkalan truk purwodadi pada tahun 2021 sebanyak 2.032 unit dibanding dengan rencana tahun 2020 sebanyak 5.500 unit, terealisasi sebanyak 30% dan berarti target kurang 70% dari RKA (Rencana kerja awal)
3. Pendapatan s/d tahun 2021 sebanyak Rp 10.162.032,- dibanding dengan rencana tahun 2020 yaitu 27.500.000,-, terealisasi sebanyak 30% berarti target tidak memenuhi dari RKA yang ditetapkan.
4. permasalahan yang terjadi pada pangkalan truk purwodadi adalah :
 1. fasilitas yang ada di pangkalan truk purwodadi banyak mengalami kerusakan, dan kurang lengkap seperti: palang parkir (barrer gate), kurang layak nya fasilitas istirahat awak kendaraan dan tidak adanya bengkel untuk kendaraan yang rusak ringan. Hal ini bisa mempengaruhi produktivitas pangkalan truk tersebut
 2. Masih banyaknya kendaraan bermuatan yang masih beroperasi tidak sesuai jamnya, Hal ini menjadikan produktivitas yang ada di pangkalan tidak teratur

5.2 Saran

1. Menurut penelitian dilapangan, pemanfaatan lahan atau ruangan yang kosong sebaiknya dibuat tempat peristirahatan awak kendaraan karena kurang nyamannya tempat beristirahatan yang ada
2. Dalam memecahkan permasalahan yang terjadi adalah dengan cara menambah anggota petugas pangkalan truk, agar aktifitas di pangkalan truk dapat maksimal.
3. Penambahan bengkel untuk kendaraan yang sudah tua/rusak biar bisa diperbaiki di pangkalan itu.
4. Penambahan gudang yang besar biar bisa buat penyimpanan barang yang memadai
5. Sebaiknya fasilitas apar yang dipindahkan dikantor bisa dikembalikan dipangkalan untuk menjaga jika terjadinya kebakaran/konsleting



DAFTAR PUSTAKA

- Barnabas, P. L., & Barnabas, P. L. (2005). *Produktivitas tenaga kerja dan peralatan terhadap sistem bongkar muat di pelabuhan pantoloan*.
- Irwan Hermawan & Nendy Widiatmok, (2007)
- Pujawan, M. (2010). *Transportasi dan Distribusi*. 6–16
- Fahmi, P. (2011). *Analisis Kebutuhan pembangunan Terminal Barang di Kabupaten Asahan*.
- Miro. (2012). *Definisi Pengertian, Fungsi Terminal, Fasilitas Terminal dan pelayanan Terminal*. 3, 12–19.
- Riyadi, A., & Burhan, H. (2015). *Analisis Karakteristik Perjalanan Primer*. 151– 160.
- Simbolon, E. R. (2015). *Study On Determination Of Location Indication Of Good*
- Ardian, D. (2018). *Distribusi Fisik dan Transportasi*.
- Hutami Damayanthi, S. (2020). *Pengukuran Waktu Baku Stasiun Kerja Pada Pipa Jenis Sio Menggunakan Metode Jam Henti di PT.XYZ*. November, 1–9.
- Terminal In Banyuwangi*.
- Yusuf, Y. I., Idrus, M., Chairunnisa, A., (2020). *Analisis Produktivitas Bongkar Muat pada Pelabuhan Soekarno*. 24(1), 58–64. <https://doi.org/10.25042/jpe.052020.09>

